

SWI

Lapas Permisan Lakukan Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Candra Putra - CILACAPSELATAN.SWI.OR.ID

Jan 15, 2025 - 21:09



Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Permisan Nusakambangan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja pada Selasa (14/1) sebagai bagian dari upaya peningkatan pelayanan dan pengelolaan pemasyarakatan. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Lapas (Kalapas) Permisan beserta jajaran pejabat

NUSAKAMBANGAN - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Permisan Nusakambangan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja pada Selasa (14/1) sebagai bagian dari upaya peningkatan pelayanan dan pengelolaan pemasyarakatan. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Lapas (Kalapas) Permisan beserta jajaran pejabat struktural.

Kalapas Permisan, Ahmad Hardi dalam sambutannya menekankan pentingnya monev sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian kerja selama tahun 2024 serta merancang strategi perbaikan untuk tahun 2025. "Monitoring dan evaluasi bukan hanya formalitas, tetapi langkah nyata untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan di Lapas Permisan berjalan sesuai dengan visi dan misi kita," tegas Kalapas.

Kegiatan ini mencakup paparan dari masing-masing kepala seksi terkait capaian kinerja, identifikasi permasalahan, dan rencana tindak lanjut. Selain itu, para pejabat struktural juga memberikan masukan dan rekomendasi guna memperbaiki sistem pelayanan kepada warga binaan dan memastikan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur.

Salah satu fokus utama dalam monev kali ini adalah peningkatan keamanan dan pembinaan warga binaan. Kalapas menginstruksikan seluruh jajarannya untuk lebih proaktif dalam menjaga stabilitas keamanan dan meningkatkan program-program pembinaan yang berbasis pendidikan dan keterampilan.

Di akhir acara, Kalapas memberikan apresiasi kepada seluruh staf atas dedikasi mereka selama ini. Ia berharap hasil dari monitoring dan evaluasi dapat diimplementasikan secara konsisten untuk menciptakan sistem pemasyarakatan yang lebih baik dan humanis.

Kegiatan ini ditutup dengan sesi diskusi interaktif, di mana seluruh pejabat struktural menyampaikan gagasan dan inovasi demi peningkatan kualitas layanan di Lapas Permisan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Lapas Permisan dapat terus menjadi contoh dalam tata kelola pemasyarakatan yang profesional dan berintegritas.